BAB I PENDAHULUAN

Laporan praktik kerja lapangan ini disusun berdasarkan hasil observasi lapangan di PT Buma Apparel Industri, yang berlokasi di Jalan Raya Purwadadi Rt 15/08 Wanakerta Subang Jawa Barat. Praktik kerja lapangan dilaksanakan selama 3 bulan yang dimulai tanggal 9 Februari 2015 sampai dengan tanggal 8 Mei 2015.

Laporan praktik kerja lapangan ini berisi penjelasan mengenai keadaan pabrik yang meliputi perkembangan perusahaan, jenis produksi, struktur organisasi serta uraian tugasnya, permodalan dan pemasaran, proses produksi, ketenagakerjaan, sarana penunjang produksi (seperti tenaga listrik, gudang, laboratorium, serta pengolahan limbah kain), dan perkembangan yang dialami perusahaan dari mulai didirikan sampai sekarang. Pada proses produksi dibahas mengenai jenis dan jumlah produksi, mesin yang digunakan, diagram alir proses dan penjelasannya dalam hal ini terutama untuk proses di Departemen *PPIC*, *Produksi dan Warehouse*, perencanaan produksi dan pengendalian mutu terhadap kualitas produk, serta pemeliharaan dan perbaikan mesin.

Setelah melaksanakan praktik kerja lapangan diwajibkan untuk menyusun laporan kerja praktik lapangan. Laporan kerja praktik terdiri dari tiga bab, yaitu bab pertama berisi mengenai pendahuluan tentang lama praktik kerja lapangan dan lokasi perusahaan. Bab kedua meliputi perkembangan perusahaan, kegiatan produksi, dan ketenagakerjaan. Pada bab ketiga berisi tinjauan khusus mengenai suatu pengamatan terhadap sistem pencarian dan penyimpanan *sample* di *Library Sample*.

Tinjauan Khusus dilakukan pada permasalahan yang seringkali terjadi. PT Buma Apparel Industry banyak melakukan pembuatan sample yang disesuaikan dengan permintaan konsumen. Banyaknya pembuatan sample tersebut menjadikan penumpukan yang berlebihan ditempat penyimpanan sample, hal tersebut menyulitkan proses pencarian sample baru. Solusi yang dapat diberikan adalah penambahan sekat pemisah sample, penyusunan sample dalam satu rak harus tertata rapih, penyimpanan sample berdasarkan buyer (konsumen), dan perbaikan SOP dengan menambahkan dengan proses penambahan sekat pemisah untuk memudahkan pengambilan sample. Hasil dari pengamatan penambahan sekat pemisah menjadi solusi untuk masalah pengambilan sample sehingga mempermudah pengambilan sample diruang sample library.

.